

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Jenamas

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMPN 1 Jenamas yang sebelumnya sekolah ini bernama SMP PGRI lalu berubah menjadi SMPN 1 Jenamas yang berlokasi di Jl. Pelajar No. 62 RT. 11 RW. 4, Rantau Kujang, Kecamatan Jenamas, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Sekolah ini diresmikan sejak tanggal 07 November 1983 dan terakreditasi B. SMPN 1 Jenamas sekarang dipimpin oleh Nurul S.Hut semenjak tahun 2019 sampai sekarang.

Di samping itu, SMPN 1 Jenamas berdiri diatas tanah seluas $\pm 12.500 M^2$ dan lintang – 2 Bujur 114, dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan SDN 1 Jenamas.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan sekolah rumah penduduk

2. Visi dan Misi serta Tujuan SMPN 1 Jenamas

- a. Visi Sekolah :

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global

b. Misi SMPN 1 Jenamas

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi, peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait

c. Tujuan SMPN 1 Jenamas

Mengacu pada Visi dan Misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan kegamaan
- 2) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar berbasis pendidikan karakter bangsa
- 4) Mengembangkan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa

- 5) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah
- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK

3. Keadaan Tenaga Pengajar, Staf Tata Usaha, Karyawan lainnya di SMPN 1 Jenamas

SMPN 1 Jenamas memiliki guru, staf tata usaha maupun karyawan lainnya dengan jumlah 13 orang. Adapun untuk latar belakang pendidikan para tenaga pengajar dan pekerja di SMPN 1 Jenamas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII. Keadaan Guru-Guru SMPN 1 Jenamas

| No. | Nama | Status Kepegawaian | Jenis PTK |
|-----|-------------------------|--------------------|----------------|
| 1. | Amin Kosim, S.Pd. I | PNS | Guru Mapel |
| 2. | Nurul, S.Hut | PNS | Kepala Sekolah |
| 3. | Turiati, S.Pd | PNS | Guru Mapel |
| 4. | Normiyati, S.Ag | PNS | Guru Mapel |
| 5. | Faridah, S.Pd | PNS | Guru Mapel |
| 6. | Noormawati, S.Pd | PNS | Guru Mapel |
| 7. | Jesica Lesmana, S.Pd | CPNS | Guru Mapel |
| 8. | Ning Rahayu, S.E | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel |
| 9. | Ferli Indra Kasim, S.Pd | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel |
| 10. | Siti Saleha | Guru Honor Sekolah | Staf Perpus |
| 11. | Lia Alviana, S.Pd | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel |
| 12. | M.Rico Fadillah.S, S.Pd | Guru Honor Sekolah | Staf TU |
| 13. | Hana Frasetya, S.Pd | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel |

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMPN 1 Jenamas pada tahun 2020-2021.

4. Keadaan Siswa SMPN 1 Jenamas

Jumlah seluruh siswa SMPN 1 Jenamas pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 113 orang.

Tabel IX. Keadaan Siswa SMPN 1 Jenamas

| NO | TINGKATAN | JUMLAH | JUMLAH RUANG |
|--------|--------------|--------|--------------|
| 1 | Kelas VII | 21 | 1 kelas |
| 2 | Kelas VIII A | 16 | 1 Kelas |
| 3 | Kelas VIII B | 16 | 1 Kelas |
| 4 | Kelas IX A | 30 | 1 Kelas |
| 5 | Kelas IX B | 30 | 1 Kelas |
| JUMLAH | | 113 | 5 Kelas |

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMPN 1 Jenamas pada tahun 2020-2021.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 1 Jenamas

Tabel X. Sarana Keadaan Ruangan

| NO | JENIS RUANG | JUMLAH |
|----|-------------------------------|--------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah / kantor | 1 |
| 2 | Ruang Guru / kantor | 1 |
| 3 | Ruang Belajar / Kelas | 6 |
| 4 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 5 | Musholla | 1 |
| 6 | Ruang UKS | 1 |
| 7 | WC Guru | 1 |
| 8 | WC siswa | 2 |
| 9 | Tempat Parkir Guru | 1 |
| 10 | Tempat Parkir Sepeda Siswa | 1 |
| 11 | Gudang | 1 |
| 12 | Rumah Dinas Guru | 3 |
| 13 | Laboratorium IPA | 1 |

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMPN 1 Jenamas pada tahun 2020-2021

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Januari sampai tanggal 27 Januari 2021

Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah statistika dengan kurikulum K13 yang mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator.

Materi statistika yang disampaikan kepada sampel kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B di SMPN 1 Jenamas meliputi materi menganalisis data, menentukan rata-rata, median, dan modus. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, media, lembar kerja siswa, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal untuk *posttest*. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XI. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

| Pertemuan ke- | Hari/Tanggal | Jam | Pokok Bahasan |
|----------------------|-------------------------|------------|-----------------------------------------------------------|
| 1 | Sabtu, 16 Januari 2021 | 1-2 | Menganalisis data dan menentukan rata-rata |
| 2 | Selasa, 19 Januari 2021 | 4-5 | Menentukan median dan modus, serta dilakukannya post test |

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Ekperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen diantaranya adalah persiapan materi, media, lembar kerja siswa, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan apersepsi tanya jawab dan soal untuk *posttest*. Sama halnya dengan kelas kontrol, pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XII. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

| Pertemuan ke- | Hari/Tanggal | Jam | Pokok Bahasan |
|---------------|-------------------------|-----|-----------------------------------------------------------|
| 1 | Sabtu /23 Januari 2021 | 1-2 | Menganalisis data dan menentukan rata-rata |
| 2 | Selasa, 26 Januari 2021 | 4-5 | Menentukan median dan modus, serta dilakukannya post test |

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Eksperimen

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Proses pembelajaran matematika dikelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Tak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memberi motivasi dan menyampaikan kepada siswa tentang pentingnya belajar materi statistika

2) Kegiatan inti

Pada pertemuan pertama guru menyajikan materi tentang menganalisis data dan menentukan rata-rata suatu data.

Pada tahapan selanjutnya, guru membagikan LKS kepada siswa secara berkelompok berupa soal yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan. Selain itu, guru juga mempersilakan siswa bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru membantu siswa membuat kesimpulan terkait materi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdoa sebelum memulai pelajaran, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memberi motivasi dan menyampaikan kepada siswa tentang pentingnya belajar materi statistika

2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua guru menyajikan materi tentang menentukan median dan modus. Setelah menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab kepada siswa.



Gambar I. Penyajian Materi

Pada tahapan selanjutnya, guru membagikan LKS kepada siswa secara berkelompok berupa soal yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan. Selain itu, guru juga mempersilakan siswa bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru memberikan *post-test* kepada siswa. Kemudian guru membuat kesimpulan terkait materi dan menutup pelajaran dengan salam.



Gambar II. Aktivitas Berlangsungnya Post-test Kelas Kontrol.

Tes akhir dilaksanakan pada pertemuan kedua, siswa yang berhadir 16 orang. Setelah melakukan pembelajaran dengan metode konvensional, tetapi tanpa pemberian apersepsi tanya jawab guna untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa terhadap materi yang dipelajari diadakan tes akhir atau *post-test*.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran matematika dikelas eksperimen dengan menggunakan apersepsi tanya jawab dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang bangun ruang sisi datar.



Gambar III Penyampaian Apersepsi Tanya Jawab

2) Kegiatan Inti

Langkah pertama yaitu menyajikan materi. Pada pertemuan pertama guru menyajikan materi tentang menganalisis suatu data dan menentukan rata-rata pada

suatu data. Setelah menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab kepada siswa.



Gambar IV. Penyampaian Materi

Pada tahapan selanjutnya, guru membagikan LKS kepada siswa secara berkelompok berupa soal yang berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan. Selain itu, guru juga mempersilakan siswa bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terkait materi menganalisis data dan menentukan rata-rata suatu data. Selain itu, guru juga menanyakan kepada siswa apakah penjelasan materi sudah jelas dan dapat dimengerti serta guru juga menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru (peneliti) memberi salam dan mengintruksikan agar siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa.

Kemudian guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang menganalisis data dan menentukan rata-rata suatu data. Tak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memberi motivasi dan menyampaikan kepada siswa tentang pentingnya belajar materi statistika.

2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua, guru menyajikan materi tentang menentukan median dan modus suatu data. Setelah menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab kepada siswa.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru memberi *post-test* kepada siswa. Kemudian membuat kesimpulan terkait materi menentukan median dan modus suatu data. Selain itu, guru juga menanyakan kepada siswa apakah penjelasan materi sudah jelas dan guru menutup pelajaran dengan salam.



Gambar V. Aktivitas Berlangsungnya Post-test Kelas Eksperimen

Tes akhir dilaksanakan pada pertemuan kedua, siswa yang berhadir 16 orang. Setelah melakukan pembelajaran dengan apersepsi tanya jawab maka guna

untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa terhadap materi yang dipelajari diadakan tes akhir atau *post-test*.

D. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul diperlukannya adanya analisa data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan uji prasyarat, uji ini digunakan sebagai prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis model t-test. Didalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis yang digunakan adalah t-test.

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata atau mean, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

| Keterangan | Kelas Eksperimen VIII A | Kelas Kontrol VIII B |
|-------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Nilai Maksimum | 100 | 80 |
| Nilai Minimum | 50 | 30 |
| Mean | 70,63 | 53,75 |
| Standar Deviasi | 13,88 | 12,58 |
| Varians | 192,91 | 158,33 |

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kedua kelas mengalami peningkatan, nilai rata-rata Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas kontrol berada pada angka 53,75 dan nilai rata-rata Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas eksperimen berada pada angka 70,63. Selain itu kedua kelas mengalami perubahan, di kelas kontrol nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 80, serta nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 30, dan di kelas eksperimen nilai

maksimum yang diperoleh siswa adalah 100, serta nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 50.

2. Uji Normalitas

Tabel berikut menyajikan rangkuman hasil uji normalitas *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 22.

Tabel XIV. Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Posttest_Kelas_Kontrol | ,190 | 16 | ,125 | ,943 | 16 | ,382 |
| Posttest_Kelas_Eksperimen | ,153 | 16 | ,200 [*] | ,944 | 16 | ,405 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel tersebut. didapat bahwa signifikansi kedua data adalah 0,125 dan 0,200. Karena signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel XV berikut menyajikan rangkuman hasil uji homogenitas *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel XV. Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika Siswa

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Nilai | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| ,081 | 1 | 30 | ,778 |

Dari tabel tersebut. didapat bahwa signifikansi kedua data adalah 0,778. Karena signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* memiliki variansi yang homogen.

4. Uji t

. Tabel berikut menyajikan rangkuman hasil uji T test dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel XVI. Uji T Pada Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa

| Group Statistics | | | | |
|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Kelompok | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Total 1 | 16 | 53,75 | 12,583 | 3,146 |
| 2 | 16 | 70,63 | 13,888 | 3,472 |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Total | Equal variances assumed | .001 | .778 | -3.002 | 30 | .001 | -16,875 | 4,685 | -26,444 | -7,305 |
| | Equal variances not assumed | | | -3,002 | 29,712 | .001 | -16,875 | 4,685 | -26,448 | -7,302 |

Dari hasil output di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian apersepsi tanya jawab dengan tanpa pemberian apersepsi tanya jawab.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh apersepsi Tanya jawab terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 1 Jenamas. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Jenamas dengan mengambil populasi seluruh kelas VIII. Dalam mengambil sampel 2 kelas yang memiliki prestasi hampir sama dengan jumlah 32 siswa, kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Prosedur yang penelitian

lakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pengajaran dengan menggunakan apersepsi tanya jawab pada tanggal 23 Januari 2021 kemudian memberikan post tes pada tanggal 26 Januari 2021. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, tetapi juga diberikan tes akhir atau post test yang diberikan pada tanggal 16 Januari 2021 kemudian memberikan post test pada tanggal 19 Januari 2021. Dari hasil post test tersebut yang kemudian dijadikan dasar untuk mengetahui kemampuan belajar setelah diberikannya apersepsi Tanya jawab pada kelas eksperimen dan tidak diberikannya apersepsi Tanya jawab pada kelas kontrol. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent) yaitu apersepsi Tanya jawab dan variabel terikat (dependent) yaitu hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan metode tes, dalam penelitian ini peneliti memberikan tes hasil belajar berupa 4 soal yang telah diuji tingkat validitas ahli, dan sampel dari penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, pada pembahasan telah kita ketahui bahwa ada 3 kriteria untuk mengukur pengaruh,

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan apersepsi tanya jawab dan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diberikan apersepsi tanya jawab. Seperti yang telah kita ketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan apersepsi adalah 70,63. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diberikan apersepsi adalah 53,75.

2. Hasil belajar siswa yang diberikan apersepsi tanya jawab lebih baik dari hasil belajar siswa yang tidak diberikan apersepsi tanya jawab. Pada point 1 sudah dapat kita ketahui berdasarkan nilai rata-rata hasil belajarnya,
3. Presentase hasil belajar siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) atau pada kualifikasi baik dan baik sekali dengan diberikan apersepsi tanya jawab lebih dari presentase hasil belajar siswa yang tidak diberikan apersepsi tanya jawab. Pengaruh ini juga terlihat dari presentase jumlah siswa yang hasil tes nya mencapai nilai KKM yaitu sebesar 70 (berada pada kualifikasi baik dan baik sekali) berdasarkan Tabel VII Interpretasi Hasil Belajar, dapat kita ketahui bahwa persentase KKM untuk kualifikasi baik dan baik sekali untuk kelas eksperimen adalah sebesar 62% atau berjumlah 10 orang dari 16 siswa, sedangkan untuk kelas kontrol yang memenuhi KKM untuk kualifikasi baik dan baik sekali hanya sebesar 12%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan, keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa terdapat pengaruh pada saat diberikannya apersepsi tanya jawab, karena hasil belajar siswa mencapai nilai KKM untuk kelas eksperimen lebih banyak daripada kelas kontrol. Pada hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dan nilai rata-rata siswa yang diberikan apersepsi tanya jawab lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diberikan apersepsi tanya jawab. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa pemberian aperspsi tanya jawab mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Jenamas tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nidaul Choiriyah (2011), Wafa (2017), Roidatul Afida (2015) dan Ihpar Kaswara (2017). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat berpengaruh positif pada pembelajaran menggunakan apersepsi tanya jawab terhadap hasil belajar matematika siswa.